

RINGKASAN

ANALISIS PENGELOLAAN OBAT REGULER PADA TAHAP *SELECTION* DAN *PROCUREMENT* DI LOGISTIK MEDIS SURABAYA JEMURSARI PERIODE 2020-2022 (Studi dilakukan di Rumah Sakit Islam Surabaya Jemursari)

Tiyas Aulia Fajrin

Manajemen pengelolaan obat yang kurang baik akan mengakibatkan persediaan obat mengalami kelebihan, kekurangan bahkan kekosongan persediaan obat. Pandemi covid-19 membuat rumah sakit harus cermat dalam melakukan pengelolaan obat. Pada penelitian ini, analisis pengelolaan obat reguler dilakukan pada tahap parameter *selection* dan tahap parameter *procurement*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana efisiensi sistem pengelolaan obat menggunakan tahap *selection* dan *procurement* di Logistik Medis Rumah Sakit Islam Surabaya Jemursari periode tahun 2020-2022. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dan bersifat deskriptif dengan mengumpulkan data secara retrospektif yang dilakukan pada bulan Maret-Mei 2023. Analisis data dilakukan dengan membandingkan hasil penelitian dengan nilai standar menurut Pudjaningsih 1996 (dalam Satibi, 2014: 195), PMK RI No. 58 (2014)

Hasil penelitian analisis pengelolaan obat pada tahap *selection* indikator persentase kesesuaian item obat yang tersedia dengan Formularium Rumah Sakit di Logistik Medis Rumah Sakit Islam Surabaya Jemursari belum efisien periode 2020-2022 yakni 99,76%, 99,37%, 99,47% dengan nilai standar (100%). Pada tahap *procurement* belum sepenuhnya efisien yakni indikator persentase kesesuaian pengadaan dengan kenyataan pakai untuk masing-masing item obat yakni 94,35%, 96,90%, 97,27% dengan nilai standar (100%). Hasil penelitian pengelolaan obat tahap *procurement* yang sudah efisien terdiri dari indikator frekuensi pengadaan tiap item obat pertahun dengan nilai standar dikatakan rendah jika <12x/tahun, sedang 12-24x/tahun, tinggi >24x/tahun. Hasil penelitian frekuensi pengadaan item obat pada tahun 2020 yang termasuk kategori rendah 5%, kategori sedang 31%, kategori tinggi 64%. Pada tahun 2021 yang termasuk kategori rendah 4%, kategori sedang 19%, kategori tinggi 77%. Pada tahun 2022 yang termasuk kategori rendah 4%, kategori sedang 37%, kategori tinggi 59%. Hasil penelitian Indikator rata-rata frekuensi pengadaan tiap item obat di Logistik Medis Rumah Sakit Islam Surabaya periode 2020-2022 yakni 38,02x/tahun, 41,03x/tahun, 44,61x/tahun. Indikator persentase kesalahan faktor karena terjadi ketidaksesuaian barang datang dengan barang yang dipesan sebesar 0% dengan nilai standar (0%), indikator persentase tertundanya pembayaran oleh Rumah Sakit terhadap waktu yang telah disepakati antara distributor dengan rumah sakit periode 2020-2022 adalah 0% dengan nilai standar sebesar (0%).